

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Disway.id
Media Cetak	

Atasi Krisis Air Bersih di Jakarta, Pemprov DKI Bangun IPA Ciliwung

Reporter: Cahyono|

Editor: M. Ichsan

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta telah resmi memulai pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) [Ciliwung](#) untuk mengatasi [krisis air bersih](#) di Jakarta.

Hal itu ditandai dengan Kick Off Pembangunan IPA di Kelurahan Pejaten Timur, Jakarta Selatan pada Senin, 25 November 2024.

Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Marullah Matali mengatakan, pembangunan IPA Ciliwung menjadi sangat penting sebagai upaya [Pemprov DKI](#) Jakarta dalam memenuhi target cakupan 100 persen layanan air bersih di Jakarta pada 2030.

"Pembangunan IPA Ciliwung ini menjadi bagian strategis dari langkah kita mengatasi krisis air bersih dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat," kata Marullah saat Kick Off Pembangunan IPA Ciliwung.

Marullah menuturkan, pembangunan IPA Ciliwung ditargetkan rampung pada Mei 2026.

"Target kami selesai dalam waktu 18 bulan untuk memenuhi kebutuhan di lima kelurahan, seperti Pejaten Timur, Pengadegan, Kalimantan, Rawajati, Duren Tiga," terang Marullah.

Marullah melanjutkan, proyek ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya di wilayah Jakarta Selatan.

IPA Ciliwung dibangun di atas lahan seluas 2.000 meter persegi dengan kapasitas 200 liter per second untuk melayani 15.000 kepala keluarga (KK) atau sekitar 90 ribu jiwa.

Menurut Marullah, pembangunan IPA Ciliwung bukan hanya sekadar infrastruktur, tetapi juga simbol komitmen untuk menyediakan layanan dasar yang berkualitas.

"Air bersih adalah hak mendasar setiap warga, dan pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan hak tersebut terpenuhi, baik sebagai penunjang kehidupan sehari-hari maupun penunjang kesehatan yang berkelanjutan," ungkapnya.

Dengan dukungan seluruh pihak, baik dari pemerintah, PAM JAYA, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), maupun masyarakat, proyek ini diharapkan akan berjalan sesuai target.

Selain itu, menurut Marullah penting dilakukan edukasi untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap penggunaan air bersih perpipaan dan memastikan pemanfaatan fasilitas ini agar berjalan optimal.

"Saya ingin menekankan pentingnya transformasi perilaku masyarakat untuk beralih dari penggunaan air tanah menuju pemanfaatan air bersih perpipaan yang lebih terjamin kualitasnya," ucapnya.

Langkah ini lanjut Marullah, bukan hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan jangka panjang bagi seluruh warga.

Sementara, Direktur Utama PAM JAYA Arief Nasrudin mengajak masyarakat agar menggunakan air dengan bijak untuk keberlangsungan kehidupan di bumi.

"Air merupakan kebutuhan dasar yang tidak mungkin tidak dibutuhkan. Jadi, sebisa mungkin untuk menjaga bumi, menjaga lingkungan, pergunakan air dengan bijak," jelas Arief Nasrudin.